

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) merupakan satuan kerja badan layanan umum dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang bertugas sebagai manajemen kontrak dan lisensi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen proyek, serta Tata Usaha Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) yang juga merupakan suatu badan layanan umum non BUMN.

Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) sebelumnya sudah mempunyai sistem informasi kepegawaian yang digunakan untuk melakukan pengolahan rekap data pegawai, namun pada sistem tersebut belum terdapat fitur analisis beban kerja. Analisis beban kerja merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dalam rangka penataan kepegawaian, organisasi serta ketatalaksanaannya. Dalam artian lain analisis beban kerja adalah proses menentukan berapa jumlah personalia, serta berapa jumlah tanggung jawab atau beban kerja yang tepat untuk dilimpahkan kepada pegawai. Dengan melakukan pembagian pekerjaan yang harus diselesaikan dari hasil kerja rata-rata satu orang, maka akan diperoleh waktu yang dibutuhkan pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan serta mengetahui jumlah pegawai yang akan dibutuhkan. Tujuan analisis beban kerja dibuat untuk memperoleh seberapa besar beban kerja relative dari seorang pegawai, suatu jabatan (pekerjaan), suatu unit kerja (seksi, bagian, divisi, cabang, wilayah), bahkan suatu organisasi perusahaan secara keseluruhan (Ramadhan et al. 2014)

Sebelumnya analisis beban kerja ini dilakukan dalam bentuk *workshop* yang di ikuti oleh para pemegang jabatan. Pengumpulan data analisis beban kerja dilakukan koordinasi antara konsultan, tim SDM serta pihak yang ditunjuk oleh Pusat Pelayanan Teknologi BPPT. Kemudian hasil analisis beban kerja dari *workshop* tersebut diverifikasi oleh konsultan bersama dengan pemegang jabatan. Berdasarkan hal tersebut, untuk memudahkan proses pegawai Pusyantek dalam pengisian analisis beban kerja, maka perlu ditambahkan fitur analisis beban kerja ke dalam Sistem Informasi Kepegawaian serta meminimalisir kesalahan dalam perhitungan analisis beban kerja.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Modul Analisis Beban Kerja yaitu:

1. Membuat fitur untuk tambah analisis beban kerja,
2. Membuat fitur untuk melihat analisis beban kerja,
3. Membuat fitur untuk mengubah analisis beban kerja,
4. Membuat fitur untuk menghapus analisis beban kerja,
5. Membuat fitur untuk melakukan persetujuan analisis beban kerja,
6. Membuat fitur untuk melihat rekapitulasi analisis beban kerja,
7. Membuat fitur untuk melihat rekapitulasi analisis beban kerja per jabatan,
8. Membuat fitur mencetak analisis beban kerja per jabatan.



1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Modul Analisis Beban Kerja di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT diantaranya:

1. Meminimalisir kesalahan dalam perhitungan dan pengolahan data analisis beban kerja,
2. Memudahkan admin *wiseman* (pejabat koordinator) dalam melakukan persetujuan (*approval*).
3. Menyediakan fitur menyimpan data analisis beban kerja.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang terdapat dalam pembuatan Sistem Informasi Kepegawaian Modul Analisis Beban Kerja di Pusat Pelayanan Teknologi BPPT adalah sebagai berikut:

1. Pengguna dalam sistem ini yaitu admin, *wiseman* dan pegawai Pusyantek BPPT,
2. Sistem Informasi Kepegawaian berbasis *website*,
3. Sistem Informasi Kepegawaian dibuat menggunakan *framework Codeigniter 3*,



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies